

BAB I PENDAHULUAN

Laporan praktek kerja lapangan ini berisi tentang laporan pelaksanaan praktek kerja di PT X yang berlokasi di Jalan Raya Laswi No.101 Majalaya, Kabupaten Bandung. PT X bergerak di bidang pertenunan, persiapan penyempurnaan, pencelupan, pencapan dan penyempurnaan akhir kain poliester. Bentuk badan hukum yang digunakan oleh perusahaan adalah Perseroan Terbatas (PT). Permodalan di PT X adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang berasal dari modal dasar yang didapat dari para pemegang saham keluarga atau modal pribadi. Laporan ini disusun berdasarkan praktek kerja lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa tingkat akhir sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.

Praktek kerja lapangan yang dilakukan di PT X dimulai dari tanggal 1 Februari sampai dengan 30 April 2016. Praktek kerja lapangan difokuskan pada proses persiapan penyempurnaan, pencelupan dan penyempurnaan akhir di Departemen *Dyeing Finishing II* yang merupakan bagian yang berhubungan dengan jurusan yang diambil selama perkuliahan yaitu jurusan kimia tekstil.

Laporan praktek kerja lapangan ini menjelaskan mengenai keadaan umum dan proses produksi yang dilakukan di PT X. Laporan praktek kerja lapangan ini terdiri dari tiga bab. Bab I mengenai pendahuluan. Bab II membahas mengenai perkembangan PT X, struktur organisasi, permodalan dan pemasaran, proses produksi, tata letak, ketenagakerjaan, sarana penunjang yang ada, seperti tenaga listrik dan tenaga uap, pengolahan air proses, pengolahan air limbah, laboratorium dan pergudangan. Bab III membahas mengenai tinjauan khusus.

Pada bagian tinjauan khusus difokuskan pada masalah *creasemark* hasil pencelupan kain tenun poliester, yaitu terjadinya efek seperti lipatan-lipatan kain yang tidak diharapkan setelah proses pencelupan. Masalah ini sangat sering terjadi pada bulan Februari 2016. Masalah ini perlu diatasi dan diantisipasi dengan cepat dan tepat karena memerlukan waktu dan biaya yang besar untuk memperbaikinya serta dapat menyebabkan penurunan kualitas dari kain tersebut.

Kendala yang terjadi selama mengikuti praktek kerja lapangan di PT X adalah terbatasnya waktu tinjauan ke tiap bagian serta ruang lingkup praktek kerja lapangan yang dibatasi hanya di Departemen *Dyeing-Finishing II*, sehingga tidak semua proses industri dapat diikuti seluruhnya.